

# LAMPIRAN

## Data 01 Puisi “Kutulis Puisi dengan Bahasa Sederhana”

**Tabel 4.1**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Kutulis Puisi dengan Bahasa Sederhana”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
1.	Kutulis Puisi dengan Bahasa Sederhana	P01	...dan embun rela mengakhiri takdirnya...	Personifikasi	1. Kerja Keras 2. Kreatif 3. Jujur
		P02	...agar jiwa kita saling meraba...	Personifikasi	
		P03	...kutulis puisi dengan bahasa sederhana...	Anafora	
		P04	...bagai kebeningan telaga...	Simile	

Puisi berjudul “Kutulis Puisi dengan Bahasa Sederhana” karya I Wayan Jengki Sunarta ini ditemukan nilai **kerja keras, kreatif, dan jujur**.

## Data 02 Puisi “Lelaki dan Bunga Kenanga”

**Tabel 4.2**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Lelaki dan Bunga Kenanga”**

No	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
2.	Lelaki dan Bunga Kenanga	P05	...pohon-pohon bahagia dengan takdirnya...	Personifikasi	1. Sosial 2. Kesetiaan
		P06	...burung-bu-rung	Personifikasi	

			mengan- nyam cahaya...		
		P07	...bunga kena-nga senyum merona...	Personifikasi	
		P08	...angin tak membawa kabar rindu	Personifikasi	
		P09	...malam hampir paripurna...	Metafora	
		P10	...lelaki berce-loteh tentang kejora...	Metafora	
		P11	hijau harum menggoda	Personifikasi	
		P12	waktu dan jarak begitu pilu	Personifikasi	

Dalam puisi berjudul “*Lelaki dan Bunga Kenanga*” ini setelah diteliti sangat jelas ditemukan terdapat **nilai sosial atau peduli sosial** dalam alur ceritanya.

### Data 03 Puisi “Hanya Cahaya”

**Tabel 4.3**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Hanya Cahaya”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
1.	Hanya Cahaya	P13	hanya cahaya meraba bulu- bulu mataku	Personifikasi	Kerja keras
		P14	bahkan se- mesta pun silau	Personifikasi	
		P15	...di alur diri tak bernama, tak berhulu, tak bermuara	Repetisi	
		P16	...dan cahaya	Personifikasi	

			yang merona...		
		P17	...hingga biang-lala berpadu...	Personifikasi	

**Kerja keras** tergambar jelas pada puisi “*Hanya Cahaya*”. Banyak orang beranggapan bahwa proses tidak akan pernah mengkhianati hasil. Seseorang yang bekerja keras dalam menggapai sesuatu tentu akan bahagia dibandingkan dengan berdiam diri tanpa adanya usaha apapun.

#### Data 04 Puisi “Berulangkali Ia Meyakinkan Aku”

**Tabel 4.4.**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Berulangkali Ia Meyakinkan Aku”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
1.	Berulangkali Ia Meyakinkan Aku	P18	...pagi selalu terbit dari matanya mem-bawa merdu kicau burung	Personifikasi	1. Sosial 2. Tanggung Jawab
		P19	...namun aku terlanjur percaya...	Mesodiplosis	
		P20	...wajah langit akan selalu biru...	Personifikasi	
		P21	...cuaca tidak pernah setia...	Personifikasi	
		P22	...bumi ini seperti piring nasi	Simile	

I Wayan Jengki Sunarta melahirkan karya puisi yang satu ini berkaca pada realita dimana pada zaman sekarang banyak orang yang sudah tidak percaya lagi dengan apa yang mereka lihat dengan sebelah kaca mata.

## Data 05 “Menyusuri Garis dan Warna”

**Tabel 4.5**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Menyusuri Garis dan Warna”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
1.	Menyusuri Garis dan Warna	P23	ah, mengapa wajahmu menggenang dalam lamunan	Personifikasi	1. Kerja keras 2. Mandiri 3. Rasa Ingin Tahu 4. Cinta Tanah Air 5. Menghargai Prestasi 6. Peduli Sosial 7. Tanggung Jawab
		P24	...aku menyusuri garis dan warna...	Repetisi	
		P25	hanya wajah lusuh petani berkerumun dalam lukisanku	Personifikasi	

Nilai nilai pendidikan karakter dalam karya sastra berupa puisi berjudul “Menyusuri Garis dan Warna” yang terdiri dari 4 bait terdapat pada penjelasan berikut. Tokoh aku dalam puisi tersebut digambarkan memiliki sifat dan karakter pekerja kerja untuk menemukan seseorang yang ia cari hingga digambarkan sampai tertatih taruh ketika mencarinya akibat masih belum juga menemukan orang tersebut yang dikisahkan tokoh aku hingga menyusuri garis dan warna guna menemukan orang yang ia cari.

## Data 06 Puisi “Mereka Takut Patung”

**Tabel 4.6**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Mereka Takut Patung”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
1.	Mereka Takut Patung	P26	...ada sosok jelita dan tampan, ada pula bertaring mengerikan...	Mesodiplosis	1. Toleransi 2. Kerja keras 3. Kreatif 4. Cinta damai
		P27	...mereka telah memberhalakan pikiran dan kebenaran kaumnya	Metafora	
		P28	...namun mereka lupa membersihkan kotoran dalam batinnya...	Metafora	
		P29	...pikiran kalian lebih mengerikan ketimbang sebilah kelewang!	Metafora	
		P30	patung demi patung kau cipta; patung demi patung dihancurkan..	Anafora	

Nilai nilai pendidikan karakter dalam karya sastra berupa puisi berjudul “*Mereka Takut Patung*” yang dipersembahkan untuk I Ketut Putrayasa yang terdiri dari 4 bait ini adalah sebagai berikut toleransi, kerja keras, kreatif, dan cinta damai.

#### Data Puisi 07 “Puisiku Tak Mau Usai”

**Tabel 4.7**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Puisiku Tak Mau Usai**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya	Nilai Pendidikan
-----	-------------	------	---------------	------------	------------------

				Bahasa	Karakter
1.	Puisiku Tak Mau Usai	P31	lorong anjing pilu merambati malam	Metafora	1. Rasa ingin tahu 2. Mandiri 3. Bersahabat/berkomunikasi
		P32	...gerimis membuka tabir getir	Personifikasi	
		P33	...kujulurkan tangan pada benih pohon; kujulurkan tangan pada serpihan bulan	Mesodiplosis	
		P34	...cicak dan kopi menjalani takdirnya sendiri	Epanalepsis	
		P35	...embun menyapa bulu indahnyanya	Epanalepsis/Personifikasi	
		P36	...subuh sungguh lelah...	Epanalepsis/Personifikasi	

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam karya sastra berupa puisi berjudul “*Puisiku Tak Mau Usai*” dengan panjang 5 bait ini sebagai berikut, rasa ingin tahu, mandiri, dan bersahabat.

#### Data 08 Puisi “Topeng Kayu”

**Tabel 4.8**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter “Topeng Kayu”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
1.	Topeng Kayu	P37	...topeng kayu itu selalu rindu	Personifikasi	1. Mandiri 2. Bersahabat/berkomunikasi 3. Jujur 4. Rasa Ingin Tahu
		P38	topeng kayu itu mengerak dalam benakmu	Personifikasi	



		P39	...topeng kayu menari sendiri...	Personifikasi	5. Cinta Damai
		P40	...burung hantu bernyanyi pilu seolah memanggilmu pulang...	Personifikasi/Meta-fora	

Nilai nilai pendidikan karakter dalam karya sastra berupa puisi berjudul “*Topeng Kayu*” dengan panjang 4 bait ini dapat dilihat sebagai berikut, mandiri, bersahabat, jujur, rasa ingin tahu, dan cinta damai.

#### Data 09 “Karena Kemolekan Landak”

**Tabel 4.9 Kartu Data Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter “Karena Kemolekan Landak”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
1.	Karena Kemolekan Landak	P41	...di bawah musim paceklik yang menceklik hidup kita	Metafora	Rasa Ingin Tahu
		P42	...sebelum kemarau menyentuh tubuhnya...	Personifikasi/Meta-fora	
		P43	...terkadang kita gamang menerawang. ..	Epanalepsis	
		P44	...merunut cerita hingga akhir kata...	Epanalepsis	
		P45	...tak ada nama kita tertera di sana...	Epanalepsis	
		P46	...maka	Personifikasi/M	

			kubiarkan saja senja membawa cahaya tuannya...	eta-fora	
--	--	--	--	----------	--

Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada puisi “*Karena Kemolekan Landak*” adalah **rasa ingin tahu** merupakan keinginan untuk menyelidiki dan mencari persamaan terhadap rahasia alam (Samani, dkk, (2012: 104) rasa ingin tahu senantiasa akan memotivasi diri untuk terus mencari dan mengetahui hal-hal yang baru sehingga akan memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan belajar.

#### Data 10 “Di Pura Payogan Agung”

**Tabel 4.10**  
**Analisis Unsur Stilistika dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter**  
**“Di Pura Payogan Agung”**

No.	Judul Puisi	Kode	Kutipan Puisi	Jenis Gaya Bahasa	Nilai Pendidikan Karakter
10.	Di Pura Payogan Agung	P47	...penari- penari tua turun dari tangga pura; jemari tangan-nya gemulai menggapai udara	Simile/Epanalep sis	Religius
		P48	...purnama ger-hana di reran-ting kenanga...	Simile/Epanalep sis	
		P49	...membasuh kelam jiwaku...	Metafora	
		P50	...bunga padma mekar di keda- laman batin...	Metafora	
		P51	Membasuh	Personifikasi	



			kelam jiwaku		
--	--	--	--------------	--	--

Sesuai dengan judulnya, puisi ini menggambarkan perasaan penulis terhadap suasana kedamaian yang ia dapatkan dari Pura Payogan Agung. Teringat tentang masa kecil yang dia lalui saat beribadah di putra payogan agung yang dialuni oleh gamelan, kidung dan gema. Puisi klasik ini seperti puisi pada umumnya yang menggambarkan kenangan masa kecil seseorang terhadap suatu tempat.

